

# Ramadhan tiba, kebiasaan lama pun tiba

Oleh Adi Sumaryadi

*Marhaban ya Ramadhan, selamat datang bulan suci dan bulan penuh berkah. Ketika ramadhan dimulai banyak orang yang mempunyai kebiasaan lama muncul kembali, kenapa saya katakan kebiasaan lama, karena biasanya dibulan-bulan yang lain kebiasaan itu tidak muncul sama sekali, ada kebiasaan buruk dan ada kebiasaan yang baik. Sebenarnya apa saja sih kebiasaan itu, baca selengkapnya.*

Marhaban ya Ramadhan, selamat datang bulan suci dan bulan penuh berkah. Ketika ramadhan dimulai banyak orang yang mempunyai kebiasaan lama muncul kembali, kenapa saya katakan kebiasaan lama, karena biasanya dibulan-bulan yang lain kebiasaan itu tidak muncul sama sekali, ada kebiasaan buruk dan ada kebiasaan yang baik. Sebenarnya apa saja sih kebiasaan itu?

## **Kebiasaan Baik.**

Membaca Al Quran bagi sebagian orang adalah sesuatu hal yang sangat sulit dilakukan dan bisa jadi hanya bisa dilakukan ketika kondisi lingkungan memang mendukung untuk membaca Al Quran, salah satunya adalah bulan Ramadhan, benar, ini merupakan kebiasaan baik yang perlu ditingkatkan walaupun bukan bulan ramadhan.

Saling silaturahmi seolah menjamur ketika ramadhan tiba, mengunjungi orang tua, kerabat dan handai taulan jadi pilihan, selain itu frekuensi ibadah biasanya naik drastis, bagaimana tidak, orang yang tidak pernah sekalipun menjalankan sholat malam hampir tidak terlewat ketika ramadhan, berinfaq seolah menjadi kewajiban dan masih banyak kebiasaan lain yang muncul secara tiba-tiba. Benar memang, tapi terkadang kita anggap kebiasaan ini lenyap ketika takbir berkumandang diawal syawal. Lucu.

## **Kebiasaan Buruk.**

Nah jika yang ini saya pikir mesti dihindari dan kalau bisa dihilangkan sama sekali, kebiasaan buruk yang muncul bersamaan dengan bulan ramadhan antara lain adalah buka shaum dengan berlebih, seolah-olah balas dendam karena seharian tidak makan, dampaknya ketika shalat tarawih mata sulit untuk dibuka. Kebiasaan yang lain adalah lamanya tidur disiang hari, seolah-olah merupakan pembenaran bahwa orang yang berpuasa tidurnyapun berpahala, ujung-ujungnya tidur terus tak ingat waktu sholat, waktu bekerja. Menunggu waktu berbuka biasanya diisi dengan ngabuburit, kalau itu untuk silaturahmi bagus dan disarankan, tapi biasanya ngabuburit diisi dengan berkumpul dijalan, melihat pemandangan (wanita cantik), ngerumpi, main playstation, nonton televisi hingga berchating ria seharian, nah kalau kebiasaan ini setelah bulan ramadhanpun biasanya masih terus berjalan.

Sekarang semuanya terserah kita, semua yang kita lakukan di bulan yang penuh berkah ini adalah untuk kita sendiri bukan untuk orang lain, bagaimana menurut pendapat sahabat ?

Kata Kunci :